

PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DAN LURING SD NEGERI KASSI KOTA MAKASSAR

Irmayanti, Perawati Bte Abustang, Eka Fitriana HS, Jusmawati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Megarezky

Jl. Antang Raya No. 43 Makassar, Sulawesi Selatan

161591099@gmail.com; andiferawati@gmail.com; ekhafitriana88@gmail.com;

jcjumsawati030490@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi siswa pada pembelajaran Daring dan Luring SD Negeri Kassi Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian bertempat di SD Negeri Kassi Kota Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV/A dan IV/B yang terdiri dari 20 siswa kelas IV/A dan 20 siswa kelas IV/B, jumlah keseluruhan sampel yaitu 40 siswa, adapun teknik *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data pengambilan sampel menggunakan angket, dengan analisis data menggunakan *SPSS 21.0*. Hasil analisis deskriptif cara belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik 65%, dan prestasi siswa termasuk dalam kategori baik 60%. Hasil analisis Inferensial menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif cara belajar terhadap prestasi siswa pada pembelajaran Daring dan Luring SD Negeri Kassi Kota Makassar dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Jadi, secara teoritis dan empiris hasil temuan penelitian ini menyatakan bahwa cara belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa pada pembelajaran Daring dan Luring SD Negeri Kassi Kota Makassar.

Kata Kunci: Cara Belajar, Prestasi Siswa, Daring, Luring

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning methods on student' achievement in Online and Offline Learning at SD Negeri Kassi Makassar. This research used Ex Post Facto research with a quantitative approach. The research took place at SD Negeri Kassi Makassar. The sample in this study was all students of class IV/A and IV/B consisting of 20 students in class IV/A and 20 students in class IV/B, total the total sampel is 40 students, while the technique of sample is simple random sampling. Data collection is a questionnaire, with data analysis using spss 21.0. The results of the descriptive shows that the analysis of the student learning method was very good category (65%), and student' achievement was good category (60%). Inferential analysis results show that there is a positive influence on the way of learning on student achievement is online and offline learning at SD Negeri Kassi Makassar with a sig value of $0.000 < 0.05$. So, theoretically and empirically the findings of this study states that the learning methods have a effect of student achievement in online and offline learning at SD Negeri Kassi Makassar.

Keywords: Learning Method, Student' Achievement, Online and Offline Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu jalan untuk mengembangkan dan mengarahkan diri seseorang menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan sempurna. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadiannya baik jasmani maupun rohani kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang tidak hanya diarahkan dalam mencetak sumber daya manusia yang mampu bekerja melainkan mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir dalam menjalankan pekerjaannya guna mencapai fungsi tersebut, maka perlu upaya-upaya meningkatkan kualitas

manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat, (Jamal, 2013).

Pendidikan menurut (Jusmawati & HS, 2019) merupakan suatu cara untuk dapat menghasilkan manusia menjadi insan yang cerdas dan juga bermartabat karena kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya.

Menurut (Kadir, 2014) menyatakan pendidikan dalam arti sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Fungsi pendidikan adalah sebagai instrumen penting yang diperlukan untuk membantu proses menumbuh-kembangkan bakat, potensi dan minat peserta didik secara efektif yang berguna untuk mencapai dasarnya merupakan usaha manusia untuk

meningkatkan ilmu pengetahuan, baik yang didapat dari lembaga formal maupun informal.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, (Abustang, 2018)

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia berkualitas dalam pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis. Upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan di sekolah tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan maksimal diperlukan yaitu sungguh-sungguh dari siswa dan guru sebagai pendidik.

Siswa adalah orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan. Dalam pengertian umum, siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit siswa adalah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik, (Abustang, 2018)

Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berlangsung dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, di sekolah dan di masyarakat, baik disadari maupun tidak disadari, disengaja atau tidak disengaja,

(Amaliyah, Nurhadifah, Fatimah, Waddi, Abustang, 2019)

Cara belajar adalah cara seseorang dalam menerima prestasi/ hasil belajar dengan tingkat penerimaan yang optimal dibandingkan dengan cara yang lain. Setiap orang memiliki cara belajar masing-masing, (Deliatai, 2018). Kualitas cara belajar akan menentukan prestasi atau hasil belajar yang diperoleh siswa. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasilnya atau gagal belajarnya.

Setiap siswa memiliki keunikan tersendiri dan tidak pernah ada dua orang yang memiliki pengalaman hidup yang sama persis, hamper dipastikan bahwa cara belajar masing-masing orang berbeda satu dengan yang lain. Dua anak yang tumbuh dalam kondisi dan lingkungan yang sama dan meskipun mendapat perlakuan yang sama belum tentu akan memiliki pemahaman, pemikiran dan pandangan yang sama terhadap dunia sekitarnya. Masing-masing memiliki cara pandang sendiri terhadap peristiwa yang dilihat dan dialaminya. Cara pandang ini yang kita kenal sebagai cara belajar, (Risma wati, 2010)

Prestasi belajar adalah perubahan yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar. Selain itu, prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap tugas siswa dan ulangan atau ujian yang ditempuh oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, Muhiddin Syah (Yulmitasari, 2020)

Prestasi belajar menurut Benyamin S. Bloom (Syamsudduha, 2012) yang dikenal dengan istilah taksonomi Bloom dikelompokkan dalam tiga aspek yaitu; aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

(Kemendikbud, 2020) mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara Daring. Isi dari surat itu salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis Daring dan

Luring. Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas koneksifitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan sebagai jenis interaksi pembelajaran. (R Gilang, 2020) Pembelajaran Luring adalah pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet maupun intranet.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Kassi Kota Makassar pada tanggal 21 Desember 2020 diperoleh data bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari hasil ulangan semester siswa. Salah satu hal yang berpengaruh dengan hasil belajar siswa adalah cara belajar. Setiap siswa memiliki keunikan tersendiri dan tidak pernah ada dua orang yang memiliki pengalaman hidup yang sama persis, hampir dipastikan bahwa cara belajar masing-masing orang berbeda satu dengan yang lain.

Penelitian ini sebelumnya sudah diteliti oleh (Pujiarti, 2013) dengan judul “ Hubungan antara Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Purogo Tahun Ajaran 2012/ 2013”. Hasil penelitian antara lain: a. ada hubungan positif dan signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/ 2013. Hal ini ditunjukkan oleh nilai cara belajar terhadap prestasi belajar adalah 0,005. b. Keeratan hubungan cara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/ 2013 sebesar 22,1%.”

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Mengetahui gambaran cara belajar terhadap prestasi siswa pada pembelajaran DARING dan LURING SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar; 2) Mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi siswa pada pembelajaran DARING dan LURING SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui gambaran cara belajar terhadap prestasi

siswa pada pembelajaran DARING dan LURING SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar; 2) Mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi siswa pada pembelajaran DARING dan LURING SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* sering disebut dengan *after the fact* artinya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penyebab-penyebab terhadap peristiwa yang sudah terjadi, (Jusmawati et al., 2020).

Penelitian *Ex post facto* menurut (Nana Sukmadinata, 2016) adalah penelitian hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan. Penelitian hubungan sebab-akibat dilakukan terhadap program, kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi. Penelitian *Ex Post Facto* yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui suatu kejadian peristiwa yang telah terjadi antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2015)

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) yaitu Cara Belajar (X) dan Variabel dependen (terikat) yaitu Prestasi Belajar (Y).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 di SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar yang beralamatkan Jalan Tamangapa Raya, Kecamatan Manggala Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-VI SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar yang terdiri dari 111 siswa dengan teknik *simple Random sampling*, sampel yakni 40 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Hasan (Nasution, 1955) menjelaskan bahwa Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data

penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian.

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menjelaskan tentang gambaran cara belajar dan prestasi belajar siswa.

2. Analisis Inferensial

Sebelum melakukan uji korelasi (uji hipotesis) terlebih dahulu melakukan uji prasyarat statistic meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Data berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai signifikan dengan nilai signifikan $> 0,05$ data dikatakan normal pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan SPSS.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data dari dua varian atau lebih berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Kriteria pengujian nilai sig $> \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. *levenen's Test for Equality of variance* dibantu dengan *Software SPSS*.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linear dengan nilai signifikan *deviation from linearity* > 0.05 dibantu dengan *Software SPSS*.

Uji hipotesisi dengan korelasi *Pearson Product Moment*. Hipotesisi penelitian ini adalah : $H_0 =$ Tidak ada pengaruh cara belajar terhadap prestasi siswa pada pembelajara DARING dan LURING SD Negeri Kassi Kota Makassar dan

$H_1 =$ Ada pengaruh cara belajar terhadap prestasi siswa pada pembelajara DARING dan LURING SD Negeri Kassi Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis deskriptif

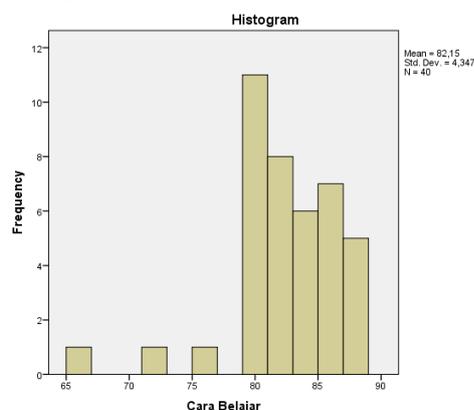
a. Cara Belajar

Angket cara belajar SD Negeri Kassi Kota Makassar diperoleh distribusi ferkuensi pada tabel berikut:

Tabel : Statistik Hasil Angket Cara Belajar

Statistik	Hasil Angket Cara Belajar
Ukuran sampel	40
Mean (rata-rata)	82.15
Median (nilai tengah)	82.00
Mode	80
Std. Deviasi	4.347
Varians	18.900
Rentang	22
Skor terendah	66
Skor tertinggi	88
Jumlah	3286

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket cara belajar yang diberikan kepada 40 siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar terdapat mean (rata-rata) sebesar 82,15, median (nilai tengah) sebesar 82,00, mode (nilai yang paling sering muncul) sebesar 80, standar deviasi sebesar 4,347, varians sebesar 18,900, skor terendah sebesar 66, skor tertinggi sebesar 88 dengan rentang sebesar 22, sehingga cara belajar berada pada kategori sangat baik.



Berdasarkan data diatas menunjukkan hasil angket cara belajar SD Negeri Kassi Kota Makassar dengan nilai terendah

66, nilai tertinggi 88 dan nilai rata-rata 82,15, sehingga cara belajar berada pada kategori sangat baik.

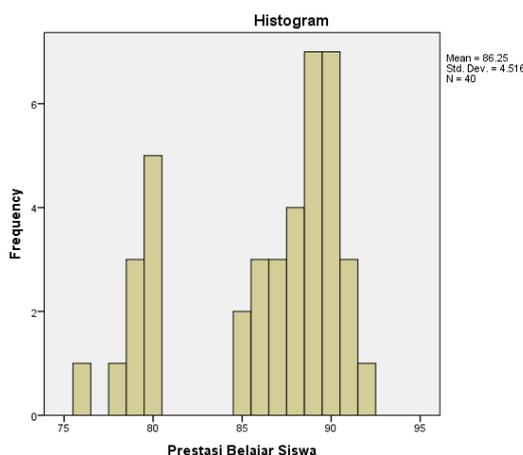
b. Prestasi Siswa

Prestasi Siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar diperoleh distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel : Statistik Hasil Prestasi Siswa

Statistik	Hasil Prestasi Siswa
Ukuran sampel	40
Mean (rata-rata)	86.25
Median (nilai tengah)	88.00
Mode	89
Std. Deviasi	4.516
Varians	20.397
Rentang	16
Skor terendah	76
Skor tertinggi	92
Jumlah	3450

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa prestasi siswa terdapat mean (rata-rata) sebesar 86,25, median (nilai tengah) sebesar 88,00, mode (nilai yang paling sering muncul) sebesar 89, standar deviasi sebesar 4,516, varians sebesar 20,397, nilai tertinggi 92, nilai terendah 76 dengan rentang sebesar 16, sehingga prestasi siswa berada pada kategori sangat baik.



Berdasarkan data diatas menunjukkan hasil prestasi siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar dengan nilai terendah 76, nilai tertinggi 92 dan nilai rata-rata 86.25, sehingga prestasi siswa berada pada kategori baik.

2. Analisis Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan dengan hasil uji normalitas *kolmogorov Smirnov*, dengan nilai signifikan $0,061 > 0,05$ (berdistribusi normal), hasil uji homogenitas dengan nilai signifikan $0,108 > 0,05$ (homogen) hasil uji linearitas nilai signifikan $0,185 > 0,05$ (linear), dan hasil uji hipotetis dengan korelasi menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Akhirnya penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh cara belajar terhadap prestasi siswa pada pembelajaran DARING dan LURING SD Negeri Kassi Kota Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tencang pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring dan luring SD Negeri Kassi Kota Makassar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Gambaran prestasi belajar siswa adalah perubahan yang dianggap penting yang dibuktikan dan ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil belajar siswa atau ujian yang ditempuh oleh siswa selama mengikuti

kegiatan belajar mengajar baik pembelajaran daring ataupun luring; 2) Terdapat pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran DARING dan LURING SD Negeri Kassi Kota Makassar. Hal tersebut dibuktikan dengan sig yang lebih kecil dari alpha α .

DAFTAR PUSTAKA

- Abustang, P. B. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassat. In *Pemdas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dasar*. 3,2: 76-84.
- Amaliyah, Nurhadifah, Fatimah, Waddi, Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2), 126–139.
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139>
- Deliatai. (2018). *Bidang Praktek Bimbingan Belajar*. Rasail Media Group.
- Jamal, S. (2013). *Peningkatan Hasil Belajar iswa enggunakan Model Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Masalah Pada Perakitan Komputer Kelas X TKJ di SMK 4b Jeneponto*.
- Jusmawati, J., & HS, E. F. (2019). Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Sfae Pada Kelas Iv Sd Inpres Bangkala Iii Makassar. *Media Pendidikan Matematika*, 7(1), 51.
<https://doi.org/10.33394/mpm.v7i1.1551>
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Sabilah, B. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5(2), 106–111.
- Kadir, A. (2014). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Nana Sukmadinata, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Nasution, L. M. (1955). Statistik Deskriptif. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476.
<https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Pujiarti, A. (2013). *Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013*. September, 14–27.
- R Gilang, K. (2020). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19* (Lutfigilang (ed.)). Jawa tengah.
- Risma wati, M. N. G. (2010). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Logi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In *Metode Logi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT. Alvabeta CV.
- Syamsudduha. (2012). *Penelitian Melas*. Alauddin Unversyti Press.
- Yulmitasari. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar*.